BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya perkembangan produk gerabah Desa Kasongan dalam Fotografi Dokumenter ini membuat pengkarya menyadari pentingnya sebuah karya fotografi dokumenter dengan objek produk gerabah Kasongan untuk arsip perkembangan Desa Kasongan yang awalnya Desa Kasongan memproduksi gerabah yang merupakan perlengkapan dapur seperti, gelas, piring, cobek, *cowek, anglo, kuwali* dan kendi. Namun, seiring berkembangnya pasar global pengrajin gerabah Desa Kasongan membuat hal baru untuk menarik pelanggan dan bisa di minati wisatawan lokal dan manca negara. Dengan perkembangan produk yang di tampilkan di Desa Kasongan, sehingga Desa Kasongan menembus sentra industri gerabah.

Ketika penciptaan karya ini pengkarya memiliki beberapa kendala diantaranya, menyesuaikan waktu yang pas dan cuaca yang bagus, karena pengkarya melakukan proses pembuatan karya tugas akhir ini tepat pada musim hujan, oleh karena itu kendala sering terjadi akibat hujan. Untuk masalah waktu dengan objek pengkarya mendapat sedikit kendala karena dalam proses pembakaran pengrajin menunggu banyaknya gerabah yang sudah dibuat dan di keringkan, serta *finishing* dengan teknik tempel kaca pengrajin tidak melakukan setiap saat.

B. Saran

Dalam penciptaan tugas akhir foto dokumenter sangat dibutuhkan persiapan yang matang baik dari konsep, waktu dan alat-alat yang digunakan. Pentingnya pengecekan alat terlebih dahulu sebelum berangkat ke lokasi pemotretan, serta membawa cadangan batrai dan *memory card* tambahan guna meminimalisir hal yang tak diinginkan saat dilokasi

pemotretan. Serta pentingnya menjalin komunikasi dengan objek foto guna mempermudah jalannya proses penciptaan karya foto.

Penyajian foto dokumenter dengan *photo story* yang menceritakan suatu kejadian dengan susunan awal pembuka, isi, dan penutup. Berawal dari gerbang masuk Desa Wisata Kasongan, tokoh pengembang bentuk gerabah Kasongan, penggilingan tanah liat, pembuatan gerabah Kasongan, makam Kyai Song yang merupakan *icon* nama dari Kasongan, hasil jadi gerabah, serta ditutup dengan salah satu *showroom* yang ada di Desa Wisata Kasongan yang memperlihatkan pekembangan Desa Kasongan.

Masih banyak kekurangan dalam tugas akhir ini, masukan, kritik dan saran sangat dibutuhkan dan semoga tugas akhir ini dapat menambah wawasan dalam fotografi dokumenter.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

DAFTAR PUSTAKA

Ajidarma, Seno Gumiro. 2001. *Kisah Mata*. Yogyakarta: Galang Press

Dharsito, W. 2015. *Dasar Fotografi Digital 2: Komposisi dan Ketajaman*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Guntur. 2005. *Keramik Kasongan: Konteks Sosial dan Kultur Perubahan* Wonogiri: Penerbit Bina Citra Pustaka

Halim, Syaiful. 2017. *Semiotika dokumenter: Membongkar dekonstruksi mitos dalam media dokumenter*. Yogyakarta: Deepublish.

Hendriyana, Husen. 2021. *Metodologi penelitian penciptaan karya – practice-led research and practice-based research- seni rupa, kriya, dan desain – edisi refisi/husen hendriyana – ed. Ii.* Yogyakarta: Andi

Iqbal, Hasan. 2002. *Metode Penelitian dan Aplikasi.* Jakarta: Ghalia Indonesia

Margantoro, YB, ed. 1993. *Sapto Hoedojo dalam Liputan Media.* Yogyakarta: Penerbit Andi dan Sapto Hoedojo Art Gallery

Raharjo, Timbul. 2009. *Historisitas desa gerabah Kasongan*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Soedjono, Soeprapto. 2006. *Pot – Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti

Wijaya, Taufan. 2011. *Foto Jurnalistik*. Klaten: CV. Sahabat

Wijaya, Taufan. 2016. *Photo Story Handbook.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Daftar Web

Prasetyo, A., & Murtanto, T. 2019. *Penciptaan karya fotografi dokumenter petani kopi karanganyar lawu dengan metode EDFAT.* dalam http://repository.isi-ska.ac.id/4099, diakses 26 Maret 2022

Buya Rakhmat, AP. 2015. *Tidur Dalam Street Culture Karya Cipta Fotografi Dokumenter.* https://download.isi-dps.ac.id/index.php/en/category/48-tafotografi, diakses 7 Februari 2022

http://www.jogjasiana.net/index.php/site/seniman/artist-6, diakses 20 Oktober 2022

Nariani, N. P. L., Raharjo,A., & Yana, I. B. C. 2021. *Pembuatan Genteng Di Desa Pejaten Dalam Fotografi Dokumenter*. Retina: Jurnal Fotografi,1(2), 80-87. dalam https://jurnal2.isi-dps.ac.id/index.php/retina/article/view/788, diakses 7 Februari 2022

Daftar Narasumber

Marsinem. 45 Tahun. Pengrajin Gerabah Kasongan, Bantul, Yogyakarta.

Samudi. 46 Tahun. Pemilik Usaha Gerabah Kasongan, Bantul, Yogyakarta.

Timbul Raharjo. 53 Tahun. Dosen Kriya ISI Yogyakarta, Seniman Dan Pemilik Usaha PT. Timboel, Bantul, Yogyakarta